

ANALISIS UNSUR BATIN PUISI KARYA SISWA

Abdul Wafi
1310221030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Abdul Wafi. *Analisis unsur batin pada puisi karya siswa kelas VII A Semester 1 SMP Negeri 01 Tlogosari Bondowoso 2017/2018. Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Henri Fatkurochman, M. Hum (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

Kata kunci: unsur batin, amanat, tema, nada, dan rasa

Unsur batin adalah unsur pembangun puisi dari dalam yang berupa ungkapan batin pengarang. Memahami Unsur Batin Puisi merupakan langkah pertama dalam mengapresiasi puisi. I.A. Richards menyebut makna atau unsur batin itu dengan istilah hakikat puisi (1978:180-181). Ada empat unsur hakikat puisi, yakni: tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*). Keempat unsur itu menyatu dalam wujud penyampayan bahasa penyair.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana tema, amanat, nada, dan rasa yang terdapat dalam puisi siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017. Tujuan penelitian ini adalah Mendiskripsikan Tema, amanat, nada, dan rasa yang terdapat dalam puisi siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran penelitian ini siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Tlogosari. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Data dalam penelitian di analisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil analisis data terdapat 18 data puisi karangan siswa yang tersusun sesuai dengan (1) Tema, (a) kemanusiaan, b keindahan alam, c patriotism, d ketuhanan, e. kersahabatan, f. percintaan. 2. Amanat, a. jangan setengah, setengah dalam persahabatan, b. jangan sia-siakan pengorbanan ibu, c. jangan sia siakan pengorbanan ayah, d. sabar, e. bahagiyakan ibu. 3. nada a, menyindir, b bersungguh-sungguh, c. menasehati, d. gemas, e. pasrah, f. revosioner, g. relijius. 4. Rasa, a. rasa kagum (b) rasa duka (c) rasa senang (d) rasa simpati (e) rasa ketuhanan (f) tidak senang (g) welas asih.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah semua puisi karya siswa SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso terdapat empat unsur batin yaitu tema, amanat, nada dan rasa yang bermacam-macam. Perbedaan ini diakibatkan karena penciptaan sebuah puisi memerlukan daya imajinasi dan pengalaman dari siswa yang tentunya berbeda-beda setiap individu. Berdasarkan hasil penelitian ini

adapun saran yang bisa disampaikan peneliti adalah (a) penelitian ini bisa dijadikan referensi pengguna, khususnya unsur batin pada puisi karangan siswa (b) Bagi peneliti lain, sebaiknya melakukan pengembangan untuk memperluas pembahasan pengkajian penelitian ini.

ABSTRACT

Abul Wafi. Analysis of the inner elements of poetry by the students of class VII A Semester 1 SMP Negeri 01 Tlogosari Bondowoso 2017/2018. Thesis, Language Education Program, Indonesian Literature and Regional Language, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Counselor: (1) Henri Fatkurochman, M. Hum (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

Keywords: inner element, message, theme, tone, and taste The inner element is the element of the inner poetical builder in the form of the inner expression of the author Understanding the Inner Elements Poetry is the first step in appreciating poetry. The first step of poetry apresation is related to the involvement of the soul. HE. Richards calls that inner meaning or element the term the essence of poetry (1978: 180-181). There are four elements of the essence of poetry, namely: the theme (sense), the feelings of the poet (feeling), the tone or attitude of the poet to the reader (tone), and the mandate (intention). The four elements are united in the form of language poet penyampayan.

The problems that arise from the background is How Themes, the mandate, the tone, and the taste contained in the poetry of the students of class VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Lessons 2016-2017. The purpose of this study is to describe the theme, the message, the tone, and the taste which is contained in the poetry of students of class VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Lessons 2016-2017.

This type of research is qualitative. Target of this research student of class VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Lesson Year 2016-2017. Place of study in SMP Negeri 1 Tlogosari. Data collection techniques is a documentation technique. Intrumen in research is the researcher as the main instrument, and auxiliary instrumiance in the form of tabulation data. Data in research in the analysis with descriptive qualitative analysis methods are words obtained in interpreted by reading data, finding data, identifying data, classifying data, analyzing data, and synthesizing data.

Result of data analysts there are 18 data of student poems composed in accordance with a. themes, (a) humanity, (b) natural beauty, (c) patriotism (d) divinity (e) kinship, (f) romance. b. mandate, c. (a) insinuating, (b) seriously, (c) advising, (d) exasperation, (e) resignation, (f) revosionary, (g) religious. d. taste (a) sense of awe (b) grief (c) pleasure (d) sympathy (e) sense of deity (f) displeasure (g) compassion.

Based on these results, the conclusion of this research is the inner element of poetry on the work of students, amounting to 15 data there are four elements of the builder is the theme, mandate, tone and taste.

1. PENDAHULUAN

Sastra sebagai karya manusia mengandung unsur seni yang menghubungkan pembaca dengan dunia kemanusiaan. Sastra merupakan alat komunikasi ekspresif yang diciptakan pengarang dengan berbagai daya dan kekuatan imajinasinya untuk dapat diapresiasi pembaca.

Sebab itulah Boulton (Aminudin, 1995:37) mengungkapkan bahwa cipta sastra selain menyajikan nilai-nilai keindahan serta paparan peristiwa yang mampu memberikan kepuasan batin pembacanya juga mengandung pandangan yang berhubungan dengan renungan atau kontemplasi batin, baik berhubungan dengan masalah keagamaan, filsafat, politik maupun berbagai macam problema yang berhubungan dengan kompleksitas kehidupan ini.

Puisi merupakan salah satu jenis sastra yang senantiasa

sederhana sebab utuhnya pengalaman batin penyairnya. Setiap orang dalam membuat puisi berbeda. Hal itu tergantung dari suasana hati pengarang.

Puisi merupakan hasil sastra utama dalam bentuk tulisan dan satu-satunya yang dikenal oleh masyarakat sebagai bentuk sastra dalam kurun waktu yang lama.

Sebagaimana telah mengungkapkan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi.

Dalam sebuah emosi tentunya ada unsur-unsur pembangun puisi yang perlu di perhatikan. Unsur-unsur pembangun puisi itu ada 2 yaitu berupa unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik meliputi diksi, kata konkret, bahasa atau figurative, rima, dan ritme. Sedangkan unsur batin

terdiri atas tema, perasaan, nada, dan amanat.

Ada empat unsur hakikat puisi, yakni: tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*). Keempat unsur itu menyatu dalam wujud penyampayan bahasa penyair.

Tema merupakan gagasan pokok atau subject materi yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan pengucapannya.

Perasaan dalam penciptaan puisi, suasana perasaan penyair ikut di ekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Untuk mengungkapkan tema yang sama, penyair yang satu berbeda dengan

perasaan penyair lainnya, sehingga puisi yang diciptakan berbeda pula.

Jika nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, maka suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca.

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditela'ah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi. Tujuan amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Tema yang terdapat dalam puisi siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017

- b. Bagaimana Amanat yang terdapat dalam puisi siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017
- c. Bagaimana Nada yang terdapat dalam puisi siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017
- d. Bagaimana Rasa/perasaan yang terdapat dalam puisi siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017
- c. Mendiskripsikan Nada yang terdapat dalam puisi siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017
- d. Mendiskripsik Rasa yang terdapat dalam puisi siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017
- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu puisi untuk mengetahui Tema, Amanat, Nada, dan Rasa/Perasaan puisi karya siswa.

Definisi Operasional

Tujuan Penelitian

- a. Mendiskripsikan Tema yang terdapat dalam puisi siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017
- b. Mendiskripsikan Amanat yang terdapat dalam puisi siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017
- b. Puisi adalah salah satu karya sastra dengan bahasa yang dipersingkat, dipadatkan, serta diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata yang imajinatif.

- c. Unsur batin puisi adalah wujud kesatuan dari makna sebuah puisi yang menjiwai puisi secara keseluruhan, dalam hal ini tema, amanat, Nada, dan Rasa/Perasaan.
- d. Puisi adalah suatu karya puisi hasil seseorang atau siswa untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaan yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan berirama dan disampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.
- sehingga dapat memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.
- Bagi siswa yang dijadikan sumber informasi pengetahuan tentang unsur batin puisi dan diharapkan dapat dijadikan motivasi untuk pembelajaran puisi. Penelitian terhadap puisi siswa ini member sumbangan yang positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis karya sastra khususnya dalam bentuk puisi

Ruang Lingkup Penelitian

Manfaat Penelitian

- Mengingat ruang lingkup dalam penelitian ini sangat luas, maka perlu diadakan pembatas sesuai dengan hasil yang diharapkan. Selain itu juga karena terbatasnya kemampuan, tenaga, dan waktu. Maka peneliti membatasi penelitian unsur batin.
- Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan ruang lingkup
- a. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penunjang ketika mengajar dikelas dalam mengajar puisi khususnya teori dalam Unsur batin dalam puisi yang mencakup Tema, Amanat, Nada, dan Rasa/Perasaan

penelitian pada analisis terdapat unsur batin puisi yaitu (a) tema, (b) amanat, (c) nada, (d) rasa/perasaan, yang ada pada analisis unsur batin puisi karya siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Puisi merupakan jenis karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya, karya sastra yang bersifat imajinatif. Bahasa sastra bersifat konotatif karena banyak digunakan makna kias dan makna lambang (majas).

Bahasa puisi menurut Coleridge (1960 : 5) adalah bahasa pilihan, yakni bahasa yang benar-benar diseleksi penentuannya secara ketat oleh penyair. Karena bahasanya harus bahasa pilihan, maka gagasan yang dicetuskan harus diseleksi dan dipilih yang terbagus pula.

Mengacu pendapat tersebut, puisi mengungkapkan pemikiran penyair untuk membangkitkan perasaan merangsang imajinasi pancaindra yang dibuat dalam susunan terindah. Oleh sebab itu, bahasa dalam puisi lebih digunakan untuk memberikan efek keindahan.

Efek tersebut sering kali menyentuh, mempesona, merangsang, serta membangkitkan imajinasi dalam suasana tertentu.

Jadi, puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan suatu yang penting, yang direkam dalam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan.

Pada dasarnya keutuhan pengertian puisi tidak lepas dari ruang lingkup pengertian

kesusastraan, yaitu karangan atau tulisan yang mempunyai makna tertentu dari nilai estetis.

Maka pengertian puisi menyiratkan beberapa hal:

- a. Puisi merupakan ungkapan pemikiran, gagasan ide dan ekspresi penyairnya.
- b. Puisi adalah perasaan penyair yang berdasarkan mood atau pengalaman jiwa dan bersifat imajinatif.
- c. Bahasa puisi bersifat konotatif, hal ini ditandai dengan kata kongkrit lewat pengimajian, pelambangan dan pengiasan, atau dengan kata lain kata kongkret dan bahasa figuratif.
- d. Dalam penulisan puisi terjadi pemadatan kata dengan berbagai bentuk kekuasaan bahasa yang ada.

- e. Unsur pembangun puisi mencakup unsur batin yang membangun kekuatan yang padu.

Pengertian Puisi Lama

Puisi lama adalah puisi yang terikat oleh aturan-aturan, aturan-aturan itu antara lain: jumlah kata dalam satu baris, jumlah baris dalam satu bait, persajakan (rima), banyak suku kata dalam satu baris, irama, dan bagian dari kebudayaan lama yang dipancarkan oleh masyarakat lama menurut Alisjahbana (2012).

Pengertian Puisi Baru

Puisi baru adalah suatu jenis puisi modern yang sudah tidak terikat lagi oleh aturan – aturan atau dibuat secara bebas oleh sang pengarang, dan puisi baru ada atau lahir setelah puisi lama. Puisi modern ialah puisi yang bebas baik dari segi suku kata,

baris, atau rimanya menurut Damayanti (2010:75)

Unsur Batin

Tema merupakan gagasan pokok atau subject matter yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau pokok persoalan begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair sehingga menjadi landasan utama pengucapannya.

Dalam penciptaan puisi, suasana perasaan penyair ikut di ekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Untuk mengungkapkan tema yang sama, penyair yang satu berbeda dengan perasaan penyair lainnya, sehingga puisi yang diciptakan berbeda pula.

Jika nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, maka suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang

ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca.

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditela'ah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi. Tujuan amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Analisis Unsur Batin Pada Puisi Karya Siswa Kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017, Maka peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkapkan gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi indrawinya.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso. Alasan dilakukan ditempat tersebut adalah

Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2002:96) data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Dengan kata lain, data adalah segala fakta yang terdapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi

Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah sumber yang dijadikan pegangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penelitian. Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2002:107) bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan adalah teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Membaca dengan cermat puisi siswa, membaca teks puisi secara berulang-ulang dengan teliti, mencar kata-kata, kalimat-kalimat, dan baris-baris yang diindikasikan mendeskripsikan tema, perasaan, nada, dan amanat.
- b. Mencatat, mengumpulkan serta mengurutkan data yang ditemukan.
- c. Mengidentifikasi data yaitu dengan cara menganalisis data puisi karya siswa.
- d. Mengklafikasi yaitu memilah-milah baris-baris puisi yang menunjukkan tema, amanat, nada dan rasa/perasaan dalam puisi.

Intrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:305-306) dalam penelitian kualitatif yang menjadi intrumen adalah peneliti sendiri, data yang menunjukkan, tema, amanat, nada dan rasa yaitu untuk mempermudah pengumpulan data, maka digunakan intrumen pokok berupa peneliti sendiri.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah Deskriptif. Maksudnya, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan data yang ditemukan sesuai dengan kategori yang telah di klasifikasikan.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan sejawat sebagai pengujian keabsahan temuan tentang tema, amanat, nada dan rasa. Menurut Moleong (2014:332) pemeriksaan sejawat melalui diskusi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam

bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian di SMP Negeri 1 Tlogosari Tahun Pelajaran 2016-2017, peneliti menemukan unsur batin pada puisi karya siswa kelas VII A. Dari 18 data puisi mengandung (1) Tema, (2) Amanat, (3) Nada dan (3) Rasa. Berikut paparan data yang mencakup ke empat unsur tersebut.

Data 1

Rumahku

Kulihat cahaya bulan di
pekarangan
Serambiku kelam dan berudara
sepi
Tidak ada suara, Tiada pula
bayangan
Kecuali sahabatku semuanya
pergi
Terkadang terasa perlunya
kerumah
Atau terasa perlunya tak pulang
ke rumah
Bercerita dan berkaca pada hari
kupunya
Di rumahku besar sekali sebuah
kisah

Karya: M. Afki Abdul Rizal

Puisi di atas yang merupakan puisi dari siswa yang bernama M Afgi Abdul Rizal Tema puisi di atas adalah “Persahabatan” Amanat yang terdapat dalam puisi tersebut adalah hendaknya jika berteman jangan hanya mengambil butuhnya saja, tetapi ingatlah sewaktu kamu membutuhkan bantuan dari sahabatmu. Puisi yang berjudul”Rumahku”. Ini mengisyaratkan nada “Duka” dan memiliki rasa “Tidak senang”.

Temuan Penelitian

Tema

Berdasarkan penelitian di SMP Negeri 1 Tlogosari Tahun Pelajaran 2016-2017, peneliti menemukan tema pada puisi karya siswa kelas VII A Semester 1. Dari 18 data puisi yang di temukan mengandung tema yang berbeda-

beda. Tema yang muncul dalam puisi karangan siswa yaitu tema kemanusiaan (sebanyak 15 puisi), tema tumbuhan (sebanyak 1 puisi), tema patriotisme (sebanyak 1 puisi), dan tema ketuhanan (sebanyak 1 puisi).

Amanat

Hasil dari analisis amanat dalam puisi karya siswa kelas VII A semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017. Amanat tersebut sebagai berikut:

1. Jangan setengah-setengah dalam persahabatan
2. Jangan sia-siakan pengorbanan ibumu yang telah melahirkan hingga kamu besar
3. Jangan sia-siakan perjuangan ayahmu yang ingin membahagiakanmu

4. Bersabarlah, dengan bersabar kamu akan mendapatkan teman yang setia
5. Bahagiakanlah kelak ibumu, seperti ia membahagiakanmu
6. Bahagiakanlah kelak ibumu, seperti ia membahagiakanmu
7. Jangan suka meminjam uang berulang-ulang
8. Janganlah sekali-kali lupa dengan nasehat orang tua
9. Janganlah bermain-main dengan perasaan, karena dapat melukai hati orang lain
10. Jangan pernah lupa atas jasa ibumu yang telah melahirkan dan membesarkanmu
11. Terimalah dengan ikhlas dengan apa yang telah terjadi
12. Berbondong-bondonglah mencari ilmu meski ke negeri cina
13. Cintalah seseorang dengan kesungguhan hati
14. Hargailah pengorbanan orang tuamu karena dia yang telah berbanting tulang untukmu
15. Kita harus menjaga tali persahabatan dan persaudaraan
16. Jadilah bunga mawar yang bermanfaat bagi kehidupan
17. Janganlah pernah menyerah dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa
18. Jalanilah hidup dengan penuh rasa syukur dan ikhlas

Nada

Berdasarkan penelitian di SMP Negeri 1 Tlogosari Tahun Pelajaran 2016-2017, peneliti menemukan nada pada puisi karya siswa kelas VII A Semester 1. Dari 18 data puisi yang di temukan mengandung tema yang berbeda-beda. Nada yang muncul dalam puisi karangan siswa yaitu nada duka (sebanyak 2 puisi), nada kesungguhan

hati (sebanyak 9 puisi), nada pasrah (sebanyak 1 puisi), nada sindiran (sebanyak 1 puisi), nada gemas (sebanyak 1 puisi), nada welas asih (sebanyak 1 puisi), nada menasehati (sebanyak 1 puisi), nada revosioner (sebanyak 1 puisi), nada religi (sebanyak 1 puisi). Dari Sembilan nada tersebut yang paling banyak adalah nada kesungguhan hati.

Rasa/ Perasaan

Berdasarkan penelitian di SMP Negeri 1 Tlogosari Tahun Pelajaran 2016-2017, peneliti menemukan rasa pada puisi karya siswa kelas VII A Semester 1. Dari 18 data puisi yang di temukan mengandung rasa yang berbeda-beda. Rasa yang muncul dalam puisi karangan siswa yaitu rasa tidak senang (sebanyak 2 puisi), rasa kagum (sebanyak 8 puisi), rasa simpati (sebanyak 2 puisi), rasa duka

(sebanyak 2 puisi), rasa senang (sebanyak 2 puisi), rasa pasrah (sebanyak 1 puisi), dan rasa ketuhanan (sebanyak 1 puisi). Dari tujuh rasa macam rasa / perasaan yang paling banyak adalah rasa kagum.

PEMBAHASAN

Tema adalah gagasan pokok atau subjek materi yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau persoalan yang begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya (Waluyo, 2004:106).

Tema

Data 1

Ibu

Sungguh mulia hatimu
Tanpa lelah di jiwamu
Mengandung dan melahirkanku
Mempertaruhkan nyawamu
Membesarkan dan Mendidiku
Hingga aku bisa bicara dan

Berbuat sesuatu dengan ikhlas
tanpa

Jemu di wajahmu demi aku
anakmu

Senyummu seimut hangatku

Sentuhanmu perhiasan jiwaku

Nasetmu tongkat hidupku

Kemarahanmu sayangmu
untukku

Terimakasih untukmu ibu

Maafkan kenakalanku

Kukan menjagamu dikala kau
tua nanti

Terimakasih ibu telah merawat
dan membimbingku

Karya: Yeni Sofiana

Tema yang terdapat pada puisi siswa yang berjudul “Ibu” adalah tema “kemanusiaan”. Berikut ini penggalan baris-baris puisi yang berkaitan dengan tema: *membesarkan dan Mendidiku, Hingga aku bisa bicara, dan Berbuat sesuatu dengan ikhlas tanpa, Jemu di wajahmu demi aku anakmu.*

Nada

Nada adalah sikap sang penyair terhadap pembaca, maka suasana keadaan pembaca setelah membaca (menikmati) puisi memiliki nada yang berbeda-beda (Waluyo, 2004:125).

Data 1

Ibu

Sungguh mulia hatimu

Tanpa lelah di jiwamu

Mengandung dan melahirkanku

Mempertaruhkan nyawamu

Membesarkan dan Mendidiku

Hingga aku bisa bicara dan

Berbuat sesuatu dengan ikhlas
tanpa

Jemu di wajahmu demi aku
anakmu

Senyummu seimut hangatku

Sentuhanmu perhiasan jiwaku

Nasetmu tongkat hidupku

Kemarahanmu sayangmu
untukku

Terimakasih untukmu ibu

Maafkan kenakalanku

Kukan menjagamu dikala kau
tua nanti

Terimakasih ibu telah merawat
dan membimbingku

Karya: Yeni Sofiana

Nada yang timbul pada puisi di
atas adalah “Nada kesungguhan hati”.

Berikut ini penggalan baris-baris
puisi yang mengandung nada
kesungguhan hati: *sungguh mulia
hatimu, tanpa lelah di jiwamu,
mengandung dan melahirkanku,
mempertaruhkan nyawamu.*

Rasa

Rasa adalah perasaan penyair
dalam puisi dapat dikenal melalui
penggunaan ungkapan-ungkapan
yang di gunakan dalam puisi, karena
dalam menciptakan puisi suasana
hati penyair juga ikut di ekspresikan
dan harus di hayati oleh pembaca
(Waluyo, 2004:121).

Data 1

Ibu

Sungguh mulia hatimu

Tanpa lelah di jiwamu

Mengandung dan melahirkanku

Mempertaruhkan nyawamu

Membesarkan dan Mendidiku

Hingga aku bisa bicara dan

Berbuat sesuatu dengan ikhlas
tanpa

Jemu di wajahmu demi aku
anakmu

Senyummu seimut hangatku

Sentuhanmu perhiasan jiwaku

Nasetmu tongkat hidupku

Kemarahanmu sayangmu
untukku

Terimakasih untukmu ibu

Maafkan kenakalanku

Kukan menjagamu dikala kau
tua nanti

Terimakasih ibu telah merawat
dan membimbingku

Karya: Yeni Sofiana

Rasa yang timbul pada puisi
di atas adalah “Rasa kagum”. Berikut
ini penggalan baris-baris puisi yang
mengandung rasa kagum: *sungguh
mulia hatimu, tanpa lelah di jiwamu.
mengandung dan melahirkanku,
mempertaruhkan nyawamu.*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tema adalah gagasan pokok atau subjek materi yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau persoalan yang begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya. Berdasarkan temuan data puisi karya siswa kelas VII A Semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017.

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis dalam sebuah tulisan yang tersurat maupun tersirat, agar diketahui pembaca melalui alur cerita dalam tulisan berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh teladan.

Nada adalah sikap sang penyair terhadap pembaca, maka suasana keadaan pembaca setelah membaca (menikmati) puisi memiliki nada yang berbeda-beda, Jika nada

merupakan sikap penyair terhadap pembaca, maka suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca.

Rasa adalah perasaan penyair dalam puisi dapat dikenal melalui penggunaan ungkapan-ungkapan yang di gunakan dalam puisi, karena dalam menciptakan puisi suasana hati penyair juga ikut di ekspresikan dan harus di hayati oleh pembaca.

Saran

Bagi siswa kelas VIIA semester 1 SMP Negeri 1 Tlogosari Bondowoso. Hasil ini, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan pemahaman tentang materi menulis teks puisi dengan memperhatikan kandungan unsur batin puisi dan

siswa juga diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan ide yang dimiliki.

Bagi Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Tlogosari Bpndowoso. Hasil penelitian ini diharapkan guru lebih banyak memberikan latihan dan bimbingan kepada siswa khususnya tentang menulis teks puisi dengan memperhatikan isi dalam penceritaan pada teks puisi. Selain itu, guru diharapkan ketika me-maparkan materi lebih mendalam agar siswa benar-benar bisa menguasai materi tersebut khususnya mengenai puisi dan sebaiknya guru menggunakan metode atau strategi pembelajaran

yang menarik agar siswa lebih kreatif mengembangkan ide-idenya ke dalam bentuk puisi.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat mendorong peneliti untuk melihat aspek penggunaan tanda baca, EYD (Ejaan Yang Disem-purnakan) dan diksi (pilihan kata) dalam teks puisi yang sudah ditulis oleh siswa. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, terutama pada ruang lingkup penelitian tentang mendeskripsikan perilaku manusia dalam teks puisi.